Wakil Bupati Paparkan Upaya Percepatan Penanganan PMK Kepada Kepala BNPB

Minggu, 26 Juni 2022

Wakil Bupati Mujib Imron melaporkan upaya penanganan PMK kepada Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto. Upaya tersebut meliputi pengetatan mobilitas hewan ternak dan vaksinasi. Data penurunan kasus PMK di Kabupaten Pasuruan juga disampaikan. Wakil Bupati menjelaskan bahwa kasus PMK di Kabupaten Pasuruan mulai menurun, baik yang menjangkiti sapi perah maupun sapi potong. Vaksinasi telah dilakukan di Desa Gerbo, Kecamatan Purwodadi.

Kepala BNPB menekankan pentingnya mekanisme ganti rugi bagi peternak yang terdampak PMK. Ia menyebutkan bahwa ternak yang mati akibat PMK akan mendapatkan ganti rugi sebesar Rp10 juta dari pemerintah. Ia meminta Pemda untuk melakukan pendataan yang akurat guna memastikan bantuan tepat sasaran.

Kepala BNPB juga menekankan perlunya komitmen bersama dalam percepatan penanganan PMK. Ia menegaskan bahwa penanganan wabah PMK adalah tanggung jawab bersama, seperti halnya penanganan pandemi Covid-19. Ia menyampaikan bahwa akan diadakan rapat untuk membahas mekanisme pemberian ganti rugi.

Di Kecamatan Tutur, sebanyak 25 ribu vaksin PMK didistribusikan kepada peternak setempat. Vaksin tersebut disuntikkan pada sapi sehat dan sapi yang sudah dinyatakan sehat pasca terpapar PMK. Agenda peninjauan vaksinasi PMK dihadiri oleh Kepala BNPB Provinsi Jawa Timur, Forkopimda, dan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan.

Penanganan PMK melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan *stakeholder* terkait. Upaya bersama diperlukan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah dan membantu para peternak yang terdampak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.